

DAFTAR PUSTAKA

- ’Arabi, I. (1980). *The Bezels of Wisdom* (R. W. J. Austin, Ed.). New York: Paulist Press.
- ’Arabi, I. (1999). *al-Futuhaat al-Makkiyyah* (III; A. Syamsuddin, Ed.). Beirut, Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- ’Arabi, I. (2018). *Fushush Al-Hikam* (M. S. Ali, Ed.). Yogyakarta: DIVA Press.
- Ahsin, M., & Suryadilaga, M. A. (2020). Interpretasi Sufistik atas Hadis Melalui Sastra dalam Syair Perahu Karya Hamzah Fansuri. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis*, 21(1), 193–216.
- Al-Attas, S. M. N. (1966). *The Mysticism of Hamzah Fansuri*. University of London.
- Al-Fayyadl, M. (2005). *Derrida*. Yogyakarta: LKiS.
- Al-Ma’ruf, A. I. (2011). Majas dan Gaya Kalimat Puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat” Karya Abdul Hadi W.M. dan Dimensi Sufistiknya. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 23(1), 79–92.
- Al-Mar’ruf, A. I. (2005). Intertekstualitas Puisi “Padamu Jua” Amir Hamzah dan Puisi “Doa” Chairil Anwar: Menelusuri ’Cahaya al-Qur’an dalam Puisi Sufistik Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 17(32), 75–87.
- Asarpin. (2011). Puisi Sufi, Puisi Kesunyian. Retrieved August 6, 2025, from SASTRA-INDONESIA.COM website: <https://sastra-indonesia.com/2011/04/puisi-sufi-puisi-kesunyian/>
- Azis, A., Claudia, V. S., Hodairiyah, & Arifah, S. (2022). Lambang Sufistik Manuskrip Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Joko Damono. *Translation and Linguistics (Transling)*, 02(03), 93–104.
- Bagir, H. (2019). *Semesta Cinta: Pengantar Kepada Pemikiran Ibn ’Arabi*. Jakarta Selatan: Noura Books.
- Çelik, Y. (2023). Answering Divine Love: Human Distinctiveness in the Light of Islam and Artificial Superintelligence. *Sophia: International Journal of Philosophy and Traditions*, 62(4), 679–696.
- Coyle, S.-J. (2023). Redact to React: Deconstructing Justice with Erasure Poetry. *Liverpool Law Review*, 44(3), 359–384.
- Derrida, J. (1973). *Speech and Phenomena, and Other Essays on Husserl’s Theory of Signs* (D. B. Allison & N. Garver, Eds.). Evanston: Northwestern University Press.
- Derrida, J. (1981a). *Dissemination* (B. Johnson, Ed.). Chicago: The University of Chicago Press.
- Derrida, J. (1981b). *Positions* (A. Bass, Ed.). Chicago: The University of Chicago Press.
- Derrida, J. (1982). *Margins of Philosophy* (A. Bass, Ed.). Chicago: The University of Chicago Press.
- Derrida, J. (1997). *Of Grammatology* (G. C. Spivak, Ed.). Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Ebstein, M. (2025). *God-Perfecting Man: Theurgical Elements in the Mysticism*

- of Muḥyī l-Dīn Ibn al-‘Arabī (560/1165–638/1240) and Their Historical Significance. *Religions*, 16(2), 1–36.
- Faruk. (2002). *Novel-novel Indonesia Tradisi Balai Pustaka 1920-1942*. Yogyakarta: Gama Media.
- Faruk. (2020). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fradana, A. N. (2014). Dimensi Sufistik Puisi-Puisi Sapardi Djoko Damono. *Bastra*, 1(2), 151–160.
- Fuad, K. (2012). Meretas Sastra Sufistik Kalimantan Barat Pramodern dan Modern. *Analisa*, 19(1), 55–67.
- Fuad, K. (2014). Wihdah Al-Wujud Puisi Ahmad Aran. *Analisa*, 21(1), 105–115.
- Fuad, K. (2020). Simbolisme Puisi Sufistik Odhy’s (Kajian Antologi Puisi Rahasia Sang Guru Sufi). *Atavisme*, 23(1), 75–88.
- Hadi W.M., A. (1984). Sastra Yang Berjiwa Islam Itu Bagaimana? *Majalah Horison*, (6), 244–249.
- Hadi W.M., A. (1999). *Kembali Ke Akar Kembali Ke Sumber: Esai-esai Profetik dan Sufistik*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Hadi W.M., A. (2012). *Tuhan, Kita Begitu Dekat*. Depok: Komodo Books.
- Hadi W.M., A. (2020). *Tasawuf yang Tertindas: Kajian Hermeneutik Terhadap Karya-karya Hamzah Fansuri*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Hajriansyah. (2017). *Ibramsyah Amandit’s Sufism Poems: Study of Sufi Aesthetics*. 15(1), 35–52.
- Handayani, T., Relawati, H., & Bahtiar, A. (2022). Religiusitas dalam Puisi Subuh Karya Amir Hamzah dan Kembali Pada Tuhan Karya Jalaluddin Rumi. *Referen*, 1(1), 1–13.
- Haryadi. (2012). Sufisme dalam Syair Hamzah Fansuri. *LITERA*, 11(2), 243–255.
- Ibrahim, H. T. A. (2020). *Love in the Writings of Ibn ‘Arabī*. University of Calgary.
- Isnaini, H. (2012). Gagasan Tasawuf Pada Kumpulan Puisi Isyarat Karya Kuntowijoyo. *Semantik: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 87–99.
- Kuntowijoyo. (2019). *Maklumat Sastra Profetik*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kusniawan, S. (2012). Surabaya Dalam Antologi Puisi Siti Surabaya Dan Kisah Para Pendatang. *Atavisme*, 15(1), 59–74.
- Kusumawati, A. A. (2019). *Konsep Tasawuf dalam Antologi Puisi “Qasidah Cinta” Karya Muhammad Zuhri (Analisis Strukturalisme Semiotika Riffaterre)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Lala, I. (2023). Asceticism as Renouncing and Embracing the World in Ibn ‘Arabī’s Radical Metaphysics. *Religions*, 14(9), 1–9.
- Melani, F., & Khusnah, N. (2022). Memaknai Religiusitas dalam Puisi Sajak-Sajak Kecil tentang Cinta dan Tentu Kau Boleh Karya Sapardi Djoko Damono. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(3), 349–359.
- Nugroho, R. A., Mubharok, A., Ryolita, W. P., & Aditya, A. (2023). Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Kumpulan Sajak Hyang Karya Abdul Wachid B.S. *Jurnal Nusantara Raya*, 2(2), 80–94.
- Nurfiana, E. (2022). *Simbolisme Feminin Sebagai Media Kedekatan dengan*

- Tuhan (Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur terhadap Sajak-sajak Cinta Gandrung Karya A. Mustofa Bisri.* Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Rahariyoso, D., & Rohiq, M. (2022). Pledoi Si Anak Durhaka: Interteks dan Dekonstruksi Folklor Malin Kundang dalam Puisi Indrian Koto. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 4(1), 1–13.
- Rahman, J. D. (2016). Wahdatul Wujud dalam Puisi Indonesia Modern: Mendiskusikan Puisi-puisi Emha Ainun Nadjib. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 120–152.
- Rifai, A. (2009). Sastra Profetik Kuntowijoyo. *Adabiyāt*, 8(1), 111–140.
- Rizqa, H. (2014). *Makna Demokrasi dalam Kumpulan Sajak Tirani, Benteng, dan Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Karya Taufiq Ismail: Analisis Dekonstruksi Derrida.* Universitas Gadjah Mada.
- Rohmana, J. A. (2014). Tasawuf Sunda dan Warisan Islam Nusantara: Martabat Tujuh dalam Dangding Haji Hasan Mustapa (1852-1930). *Al-Turas*, 20(2), 259–285.
- Ros, X. de. (2014). Aporia and Spectrality in La tierra de Alvargonzález. *Neophilologus*, 98(4), 565–579.
- Salam, A. (2000). *Pengaruh Konsep Wahdatul Wujud dalam Puisi-puisi Indonesia Modern.* Yogyakarta.
- Salam, A. (2004). *Oposisi Sastra Sufi.* Yogyakarta: LKiS.
- Sangidu. (2002). “Sidang Fakir Empunya Kata” Karya Syaikh Hamzah Fansuri Kajian Filologis dan Analisis Semiotik. *Humaniora*, 14(3), 306–317.
- Santosa, P. (2001). “Tuhan, Kita Begitu Dekat” Karya Abdul Hadi W.M. Dalam Kajian Semiotika Riffaterre. *Pangsura: Jurnal Pengkajian Dan Penelitian Sastra Asia Tenggara*, 13(7), 126–137.
- Schimmel, A. (2018). *Dimensi Mistik dalam Islam* (S. D. Damono, A. Ikram, S. C. Buchari, & M. Muzhar, Eds.). Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Sohib, Pratiwi, D., & Priyanto, A. (2018). Nilai-Nilai Kesufian Pada Puisi “Aku Ingin” Karya Sapardi Djoko Damono. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 829–838.
- Sujarwoko. (2020). Imaji Sufistik Alam dan Binatang dalam Puisi-Puisi Abdul Hadi W.M., Sutardji Calzoum Bachri, dan Kuntowijoyo. *Atavisme*, 23(1), 89–103.
- Sulaiman, M. (2005). *Dimensi Sufistik Puisi-puisi Sutardji Calzoum Bachri.* Universitas Diponegoro.
- Sumbulah, U. (2016). Ibn ‘Arabī’s Thought nn Wahdah al-Wujud and Its Relevance to Religious Diversity. *Ulumuna: Journal of Islamic Studies*, 20(1), 29–50.
- Teeuw, A. (1993, July). Tentang Horison Sastra. *Horison*, 1–9.
- Teeuw, A. (1994). *Indonesia Antara Kelisanan dan Keberaksaraan.* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tuncer, E. (2021). The Wahdat Al-Wujud Approach of Hamzah Fansuri, the First Sufi Poet in the Malay World as Revealed in “Ikan Tunggul.” *Islam Tetkikleri Dergisi - Journal of Islam Review*, 11(1), 267–290.

- Wachid B.S., A. (2005). Lukisan Peleburan Cinta Yang Erotik: Puisi Sufi di antara Estetika dan Etika Cinta Ilahiyah. *Al-Jami'ah*, 43(2), 475–499.
- Wachid B.S., A. (2023). *Dinamika Puisi Indonesia*. Yogyakarta: BASABASI.
- Widowati, Putro, D. B. W., Listiyani, L. R., Puspita, O. W., & Prihandoko, M. P. (2024). Dimensi Profetik dalam Kumpulan Puisi “Ayat Dewa Pamungkas Dari Timur” Karya A. Mustofa Bisri. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(3), 239–257.
- Wojda, D. (2021). Irony jako Dekonstrucja umierania w Listach Witolda Wirpszy. *Przestrzenie Teorii*, 35, 43–82.
<https://doi.org/10.14746/pt.2021.35.2>
- Zalikha, & Rusmana, D. (2023). Spiritualitas Islam dalam Suluk Wujil karya Sunan Bonang Berdasarkan Kajian Semiotik. *Haluan Sastra Budaya*, 7(2), 211–231.
- Zuhdi, M., & Sholikhah, R. A. (2018). Spiritualitas Sang Nabi (Analisis nilai dekonstruksi dalam puisi prosa Sang Nabi karya Kahlil Gibran). *Spiritualita: Journal of Ethics and Spirituality*, 2(2), 125–148.
- Zuliana, R. (2022). Dekonstruksi Antologi Puisi Sori Gustri Karya Darmanto Jatman. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 11(1), 110–123.